

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an secara *teks* memang tidak berubah, tetapi penafsiran atas *teks*, selalu berubah, sesuai dengan konteks ruang dan waktu manusia. Karenanya, Al-Qur'an selalu membuka diri untuk dianalisis, dipersepsi, dan diinterpretasikan (ditafsirkan) dengan berbagai alat, metode, dan pendekatan untuk menguak isi sejatinya. Aneka metode dan tafsir diajukan sebagai jalan untuk membedah makna terdalam dari Al-Qur'an itu.¹

Tafsir secara historis merupakan produk budaya karena pemahaman akan tafsir dari setiap generasi berbeda-beda, kaidah-kaidah penafsiranpun berkembang dan tidak bisa dipungkiri setiap mufassir selalu dipengaruhi oleh lingkungan dan Ideologinnya masing-masing, walaupun Nasr Abu Zayd mengatakan yang dikutip dari buku Moch. Nur ichwan yaitu meretas keserjanaan kritis al-Qur'an "*sebisamungkin tafsir itu harus terlepas dari krangkeng ideology, Agar tafsiran-tafsirannya tidak subjektif*"².

Lingkungan dan Ideology Muhammad Fettullah Gülen sangat berbeda dengan kebanyakan mufassir yang lainnya. karena berada pada masyarakat yang mengalami pergeseran nilai-nilai tatanan kemasyarakatan dan mengalami

¹ Umar Shihab, *Kontekstualitas Al-Qur'an*, Penamadani, Jakarta, 2005, hlm. 3

² Moch. Nur Ichwan, *Meretas Keserjanaan Kritis Al-Qur'an*, Teraju, Jakarta, 2003, hlm. 199.

pergeseran sistem politik. dari Kekhalifahan ke sistem Republik, dan dari tatanan masyarakat islam ke masyarakat yang sekuler³.

Perubahan di Turki membawa perubahan pada kondisi spiritual dan material masyarakat Turki secara langsung dan umat muslim di seluruh dunia secara tidak langsung. Kehidupan spiritual telah tereliminasi dari kehidupan masyarakat dan digantikan oleh meningkatnya budaya material, orang lebih mementingkan modernitas daripada nilai-nilai tradisional, lebih memilih menggunakan rasio dari pada wahyu agama dan yang terpenting, orang-orang tidak lagi menggunakan hati dalam bertindak namun cenderung lebih memilih kekuatan akal pikiran. Kondisi ini menyebabkan banyak orang lebih mementingkan diri sendiri dan cenderung apatis terhadap orang-orang di sekitarnya. Sehingga sebagai mufasir banyak tantangan yang harus dihadapi selain *teks* itu sendiri sebagai objek penafsiran.

Tafsir secara umum tidak akan terlepas dari sumber tafsir (*Mashadir Tafsir*), metode tafsir dan corak tafsir, dalam tafsir "*Adhwa Qur'âniyyah Fî Samâ Al-Wijdân*" mempunyai keunikan sendiri yang ditulis oleh pemikir, penggagas toleransi beragama, mubaligh, pengajar, dan seorang sufi. di tengah-tengah masyarakat transisi. paska pergantian sistem pemerintahan dan perang dunia ke-2 (dua).

Tafsir *Adhwâ` Qur'âniyyah Fî Samâ Al-Wijdân* dilihat dari segi metodologinya sangat unik, jika disebut tahlili, tidak mempunyai kriteria sebagai tafsir tahlili, karena dari surat Al-Fatihah-sampai surat Al-Insyirah hanya beberapa

³ Sulaiman Al-kumayi "*Konsep Sufisme Shakh-I Manevi Dan Hizmet Muhammad Fetullah Gülen.*" Jurnal Studi Keislaman 17 (2013), hlm. 2

ayat saja yang ditafsirkan, disebut sebagai Ijmali, tidak mempunyai kriteria sebagai tafsir ijmali karena sifatnya farsial, mengambil satu atau dua ayat dari satu surat, walaupun secara berurutan memasukan surat dari Al-Fatihah sampai Al-Insirah mengikuti tartib mushaf. Dan mungkin lebih tepat disebut tafsir mawdhu'i, walaupun dilihat dari penempatan dan pengambilan serta sistematikanya dan tema-temanya tidak bisa disebut tafsir mawdhu'i.

Tafsir Mawdhu'i yang ditulis oleh Aisyah bin Syath'i yaitu tafsir Al-Bayanî mempunyai tema-tema tertentu walaupun tematiknya dalam satu surat keseluruhan seperti mengambil surat al-Falq sebagai satu tema tertentu, tafsir mawdhu'i karya M.Quraish Shihab yaitu Wawasan Al-Qur'an, tafsir ini sejalan dengan teori Al-Farmawi.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik dengan keunikan tafsir muhammad Fettullah Gülen dengan judul ***"KARAKTERISTIK TAFSIR 'ADHWÂ' QUR'ÂNIYYAH FÎ SAMÂ' AL-WIJDÂN KARYA M. FETHULLAH GULEN"***.

B. Rumusan Masalah

Pemahaman orang terhadap satu penafsiran dari seorang mufassir sangat berbeda-beda, karena setiap tafsir mempunyai keunikan sendiri, sehingga dalam penelitian ini penulis perlu menguraikan bagaimanakah Karakteristik Tafsir *'Adhwa Qur'âniyyah Fî Samâ'I Al-Wijdân Karya M. Fethullah Gulen?*

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah kiranya tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Karakteristik Tafsir *'Adhwa Qur'âniyyah Fî Samâ'*

Al-Wijdân karya M. Fethullah Gulen dan kegunaanya untuk menambah khazanah kajian pemikiran tafsir dan sebagai salah satu bagian yang dapat dijadikan kajian dalam pengembangan ilmu pengetahuan oleh para peneliti lain dalam hal yang serupa atau berkaitan.

D. Kerangka pemikiran

Karakteristik kata dasarnya adalah “karakter” yang merupakan kata serapan dari bahasa Inggris yaitu *character*. Dalam pemakaian bahasa Indonesia berarti memiliki sifat khas sesuai perwatakan tertentu, ciri khas atau bentuk-bentuk watak atau karakter yang dimiliki setiap individu, corak tingkah laku tanda khusus⁴.

Sedangkan kata tafsir diambil dari kata *fassara-yufassiru-tafsiran* yang berarti keterangan atau uraian. Pada dasarnya pengertian tafsir berdasarkan bahasa tidak akan lepas dari kandungan makna *al-idhah* (menjelaskan), *al-Bayan* (menerangkan), *al kasyf* (mengungkapkan), *al idzhar* (menampakan), dan *al Ibanah* (menjelaskan).⁵ Adapun secara terminologis tafsir berarti mensyarah lafadz yang sulit dipahami oleh pendengar dengan uraian yang menjelaskan maksud, kadang-kadang menyebut mureodifnya atau makna yang mendekatinya.⁶

Oleh karena itu karakteristik pada pembahasan tafsir ialah sifat khas atau ciri khusus suatu kitab tafsir yang dapat diidentifikasi melalui, periodisasi tafsir, Mashadir penafsiran, metode penafsiran dan corak penafsiran, sistematika penafsiran dan mashadir penulisan.

⁴ Pius A. Partanto, *kamus Ilmiah Populer*, Arkola, Surabaya, 2001, hlm. 312

⁵ Rosihon Anwar, *ulumul Qur'an*, Pustaka setia, Bandung, 2006, hlm. 209

⁶ Wawan setiawan, *ulumul Qur'an*, Ceraka interprise, Bandung, 2004, hlm. 155

Pemaparan kerangka teori diatas akan penulis jadikan pisau analisis dalam meneliti karakteristik Karakteristik Tafsir ‘Adhwâ` Qur’âniyyah Fî Samâ` Al-Wijdân Karya M. Fethullah Gulen.

E. Kajian Pustaka

Penelitian tentang Muhammad Fattulleh Gülen sudah banyak dilakukan baik luar negeri ataupun didalam negeri. tapi masih meneliti tentang pemikiran M. Fethullah Gulen mengenai kiprahnya dalam dunia akademik, perdamaian, demokrasi, toleransi beragama serta gerakannya (Gülen Movement) seperti halnya *Islam Kosmopolitan dalam Ajaran-Ajaran Fethullah Gülen* yang ditulis oleh A. Rizqon Khamami pada jurnal al Fikr volume 15 nomer 2 tahun 2011, yang meneliti gerakan Gülen dalam perdamaian dan cinta. *the Theological Thought of Fethullah Gülen : Reconciling Science And Islam*, tesis yang disusun oleh Erol Nazim Gulay untuk memenuhi gelar megister pada oriental studies/Modern midle eastern studies. Yang membahas pengaruh sufisme Gülen, Serta dalam sebuah artikel yang membahas kontribusi M. Fetthulah Gülen antara muslim dan cristian dalam kontek sebagai agama Ibrahim yang ditulis oleh (Dr.W.G.B.M Valkenberg). “*Konsef sufisme shakhs-i manevi dan hizmet*” Muhammad Fethullah Gülen. Yang ditulis oleh Sulaiman Al-Kumayi pada jurnal study keislaman, volume 17 nomer 2 (Desember) 2013 yang meneliti konsef sufi Muhammad Fethullah Gülen. Ditanah air ada skripsi yang ditulis oleh Savira Rahmayani Faturahman Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Program studi Bahasa arab Universitas Indonesia tahun 2011 yang berjudul “*Fethullah Gülen Sebagai Tokoh Sentral Dalam Gerakan Fethullah Gülen*” yang membahas tentang prinsip-prinsip dakwah yang dikembangkan oleh gerakan Gülen.

Setelah penulis melihat dari berbagai buku yang membahas tentang Muhammad Fethullah Gülen baik yang berbahasa Indonesia atau berbahasa Inggris, penulis belum menemukan pembahasan secara khusus tentang karakteristik Muhammad Fethullah Gülen dalam menafsirkan al-Qur'an. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk meneliti dari karakteristik penafsiran dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian studi program sarjana.

F. Metodologi Penelitian

1. Metode penelitian

Penulis menggunakan metode konten analisis (*content Analysis*) dan teknik studi kepustakaan yaitu dengan menganalisis sumber-sumber tertentu dalam penelitian⁷.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Data diperoleh dari hasil library reseach. Dengan meneliti semua jenis data yang berhubungan dengan penelitian baik buku-buku karangan mufassir, jurnal-jurnal dan karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi dua, *pertama*: sumber primer, yaitu *Tafsir Adhwa Qur'âniyyah Fî Samâ Al-Wijdân* dan beberapa karya Muhammad Fethullah Gülen seperti *toward a global civilization, the mesenger of god, pearl wisdom* dan buku lainnya karya M. Fethullah Gülen

⁷ Adnan, *pedoman penulisan Skripsi*, Bandung, Fakultas Ushuluddin Uin Sunan Gunug Djati, 2015, hlm 34

Kedua: Sumber Sekunder, yang termasuk pada sumber sekunder yaitu jurnal, kitab-kitab dan buku-buku yang ditulis oleh pengarang tafsir tersebut dan juga karya-karya ilmiah yang sudah dipublikasikan.

4. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini tidak lain digunakan untuk menemukan dan menghimpun sumber informasi dari suatu proses pengadaan sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian diawali dengan mendeskripsikan tentang pemikiran Muhammad Fethullah Gülen , baik secara etimologis dan terminologis. Hal ini dilakukan agar dapat digambarkan bagaimana pemikirannya secara umum .Kemudian dilanjutkan dengan penafsiran Muhammad Fetullah Gülen tentang ayat-ayat pilihan. Sumber primer yang digunakan dalam menjawab permasalahan ini adalah Kitab tafsir Pengumpulan data ini tidak lain digunakan untuk menemukan dan menghimpun sumber informasi dari suatu proses pengadaan sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian diawali dengan mendeskripsikan tentang pemikiran Muhammad Fethullah Gülen , baik secara etimologis dan terminologis.

Hal ini dilakukan agar dapat digambarkan bagaimana pemikirannya secara umum .Kemudian dilanjutkan dengan penafsiran Muhammad Fetullah Gülen tentang ayat-ayat pilihan. Sumber primer yang digunakan dalam menjawab permasalahan ini adalah Kitab tafsir *Adhwâ` Qur`âniyyah Fî Samâ` Al-Wijdân*. Termasuk juga literature-literature yang membahas tentang penafsiran terkait, termasuk sumber penunjang, seperti buku-buku, jurnal, dan sejenisnya yang berkaitan dengan keseluruhan pembahasan

karakteristik tafsir *Tafsir Adhwâ` Qur`âniyyah Fî Samâ` Al-Wijdân* termasuk juga literature-literature yang membahas tentang penafsiran terkait, termasuk sumber penunjang, seperti buku-buku, jurnal, dan sejenisnya yang berkaitan dengan keseluruhan pembahasan karakteristik *Tafsir Adhwâ` Qur`âniyyah Fî Samâ` Al-Wijdân*

5. Tekhnik pengolahan dan Analisis data

Pengolahan data dilakukan dalam beberapa tahapan. Tahap pertama pengolahan data dimulai dari penelitian pendahuluan hingga tersusunnya usulan penelitian. Tahap kedua, pengolahan yang lebih mendalam dilakukan dengan cara mengolah hasil pengumpulan berbagai informasi lapangan dilokasi penelitian. Tahap ketiga, setelah itu dilakukan pemeriksaan keabsahan data hasil wawancara dengan sejumlah sumber yang dijadikan informasi penelitian serta membandingkan data tersebut dengan berbagai informasi yang terkait. Pada tahap ini pengolahan data dianggap optimal apabila data yang diperoleh sudah layak dianggap lengkap dan dapat merepresentatifkan masalah penelitian.

Analisis data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian dengan pendekatan analisis dengan cara pemilahan dan penyusunan klasifikasi, menyunting data dan memberikan kode data dan mengkonfirmasi data dan pendalaman data dan menganalisis dengan kontruksi pembahasan hasil penelitian.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran pembahasan yang menyeluruh, maka skripsi ini dibagi menjadi empat bab dengan sistematika sebagai berikut :

pertama merupakan pendahuluan. Bab ini menguraikan seputar latar belakang masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan penelitian, kerangka berpikir, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan. Dalam kerangka berfikirpun dibahas landasan teori secara umum.

Bab kedua, yaitu bab yang membahas biografi Fethullah Gülen dan sejarah penulisan tafsir *Adhwâ` Qur`âniyyah Fî Samâ` Al-Wijdân*

Bab ketiga merupakan bab yang membahas tentang biografi mufassir.

Bab keempat merupakan karakteristik *Tafsir Adhwâ` Qur`âniyyah Fî Samâ` Al-Wijdân* karya Muhammad Fethullah Gülen

Bab kelima merupakan penutup. Bab ini berisikan kesimpulan dari seluruh uraian bab-bab sebelumnya dan saran. Untuk bagian kesimpulan merupakan jawaban terhadap pokok permasalahan yang didapat oleh penulis setelah melakukan penelitian dan analisis.